

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari uraian tentang pola komunikasi pendidik dan wali murid dalam meningkatkan nilai-nilai keislaman siswa di SDIT Al-Hanif Cilegon, dapat peneliti simpulkan sebagai berikut:

1. Komunikasi yang digunakan antara lain:
 - a. Komunikasi yang digunakan dalam meningkatkan nilai-nilai keislaman siswa di SDIT Al-Hanif Cilegon yaitu menggunakan komunikasi Pribadi atau dua tahap, karena komunikasi ini dilakukan oleh dua orang atau lebih yang cara penyampaiannya secara langsung dan terdapat feedback/timbal balik antara komunikan dengan komunikator.
 - b. Pola komunikasi kelompok termasuk dalam pola komunikasi antara pendidik dengan peserta didik SDIT Al-Hanif Cilegon , karena komunikasi ini dilakukan antara seseorang dengan sekelompok orang dengan cara tatap muka secara langsung.
 - c. Komunikasi bermedia juga digunakan dalam meningkatkan nilai-nilai keislaman siswa di SDIT Al-Hanif Cilegon,

karena komunikasi bermedia ini salah satu bentuk komunikasi yang memanfaatkan alat untuk mendapatkan/memeberi informasi seperti melalui telepon, surat kabar, pamflet, spanduk dll.

2. Faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan nilai-nilai keislaman siswa antara lain:
 - a. Faktor Pendukung
 - a) Wali murid yang proaktif
 - b) Fasilitas yang terpenuhi
 - c) Adanya kegiatan-kegiatan yang bersifat religius
 - d) Adanya Gaya Pelopor
 - e) Adanya Gaya Transaksi
 - b. Faktor Penghambat
 - a) Kurangnya tenaga kerja (Pendidik)
 - b) Kurang memanfaatkan teknologi
 - c) Media Sosial

B. Saran

1. Kepada lembaga sekolah sebaiknya menambah tenaga pendidik yang memiliki dasar dalam bidang komunikasi, agar media yang tersedia bisa dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya.

2. Kepada wali murid SDIT Al-Hanif hendaknya lebih proaktif lagi dalam meningkatkan komunikasi dengan pendidik, untuk mengetahui kegiatan saat peserta didik dalam ruang lingkup sekolah.